

ABSTRAK

Dewasa ini media daring merupakan suatu alat sebagai penyebaran informasi yang lazim digunakan oleh sebagian besar penduduk di berbagai negara di belahan dunia. Perkembangan yang begitu pesat daripada media daring memudahkan penggunaanya dalam melakukan banyak hal, mulai dari pertukaran pesan, mengakses berita-berita terkini bahkan digunakan sebagai media untuk berbagai macam promosi berbasis daring.

Maraknya penggunaan media daring disamping memiliki banyak manfaat juga melahirkan berbagai problem yang mengarah pada lahirnya suatu bentuk kejahatan berbasis cyber. Sehingga dalam hal ini pemerintah membuat aturan perlindungan dan pencegahan bagi tindakan kejahatan di ruang cyber tersebut dengan mengeluarkan aturan yang kemudian disebut sebagai Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik, yakni Undang-Undang Nomer 11 Tahun 2008 sebagaimana dirubah dan ditambah menjadi Undang-Undang Nomer 19 Tahun 2016 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik.

Skripsi ini berjudul “Kualifikasi Tindak Pidana Promosi Online Layanan Perkawinan Anak Oleh Aisha Wedding” Yang dalam penulisannya menggunakan metode penelitian yang bersifat normatif, dengan menggunakan pendekatan undang-undang (Statute Approach), pendekatan konseptual (Conceptual Approach) dan studi kasus (Case Approach).

ABSTRACT

Today, online media is a tool for disseminating information that is commonly used by most of the population in various countries around the world. The rapid development of online media makes it easier for users to do many things, from exchanging messages, accessing the latest news and even being used as a medium for various online-based promotions.

The widespread use of online media in addition to having many benefits also gives birth to various problems that lead to the birth of a form of cyber-based crime. So that in this case the government makes rules for the protection and prevention of crimes in cyber space by issuing a rule which is then referred to as the Information and Electronic Transaction Law, namely Law Number 11 of 2008 as amended and added to Law Number 19 2016 concerning Information and Electronic Transactions.

This thesis is entitled "Qualification of the Crime of Online Promotion of Child Marriage Services by Aisha Wedding" which in writing uses a normative research method, using a legal approach (Statute Approach), a conceptual approach (Conceptual Approach) and case studies (Case Approach).

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1.4 Metode Penelitian.....	4
1. 5 Sistematika Penulisan	10
BAB II	11
TINJAUAN TEORI.....	11
2.1 Perlindungan Anak	11
2.1.1. Pengertian Anak.....	11
2.1.2. Sebab-sebab Adanya Perlindungan Anak	12
2.1.3 Kebijakan Pemerintah Dalam Upaya Perlindungan Anak	13
2.2. Perlindungan Anak di ruang Cyber.....	15
2.2.1. Pengertian dan Kejahatan Di Ruang Cyber.....	15
2.2.2. Prinsip Perlindungan Anak.....	18
2.3. Tindak Pidana & Unsur-Unsurnya	20
2.3.1. Definisi Tindak Pidana	20
2.3.2. Devinisi Tindak Pidana Menurut Para Ahli	20
2.3.3. Unsur-Unsur Tindak Pidana	24
2.4. Perkawinan Anak.....	33
2.4.1. Pengertian Perkawinan Anak.....	33

2.4.2. Ketentuan Hukum Perkawinan Pencegahan Anak.....	34
BAB III.....	37
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
KUALIFIKASI TINDAK PIDANA PROMOSI ONLINE LAYANAN PERKAWINAN ANAK OLEH AISHA WEDDING	37
3.1. Gambaran Umum Promosi Online Layanan Perkawinan Anak Oleh Aisha Wedding	37
3.2. Kualifikasi Tindak Pidana Promosi Online Layanan Perkawinan Anak Oleh Aisha Wedding	39
3.2.1. Pengaturan Perkawinan Di Indonesia Berdasarkan Undang-undang Nomer 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan.....	39
3.2.2 Pengaturan Promosi Online Perkawinan Anak Menurut Undang-undang Nomer Nomer 11 Tahun 2008 Jo Undang-undang Nomer 19 Tahun 2016 Tentang ITE.....	47
3.3 Upaya Perlindungan Anak Dari Promosi Online Layanan Perkawinan Anak Menurut Undang-Undang Nomer 23 Tahun 2002 Jo Undang-Undang Nomer 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak.....	51
3.3.1 Bentuk-bentuk Perlindungan Anak Dari Perkawinan Dini	53
3.3.2 Bentuk Perlindungan Represif Dalam Undang-Undang Perlindungan Anak	59
3.3.3. Perspektif Undang-Undang ITE Terhadap Promisi Perkawinan Online Aisha Wedding.....	64
BAB VI	67
PENUTUP	67
4.1. Kesimpulan.....	67
4.2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70